PENGARUH PENGEMBALIAN INVESTASI (ROI) DAN MARGIN LABA KOTOR (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM

by Nadya Intania

Submission date: 26-Aug-2019 10:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 1163437044
File name: UNIKOM_NADYA_INTANIA_ARTIKEL.docx (80.67K)
Word count: 2951
Character count: 18171

PENGARUH PENGEMBALIAN INVESTASI (ROI) DAN MARGIN LABA KOTOR (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM

(Survei pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)

The Influence of Return On Investment (ROI) and Gross Profit Margin (GPM) to Stock Price (Survey on Property and Real Estate Sub Sector Companies Listed In Indonesian Stock Exchange on period 2013-2018)

Pembimbing :
Wati Aris Astuti, S.E., M.Si., Ak., CA.

Oleh :
Nadya Intania
21115051

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019

Email : nadyaintania22@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted on the property and real estate sub-sector listed in the Indonesia Stock Exchange on period 2013-2018. The problem that occurs in this research is in some companies that experience the increase in ROI and GPM, but the stock price has decreased. The purpose of this resesarch is to partially examine the affected of ROI and GPM to stock price.

The research method used is descriptive method, verification with a quantitative approach. The sampling method used purpossive sampling technique. The research sample is 40 annual report of companies taken in 2013-2018. Data analysis uses multiple regression analysis. Testing the hypothesis using t test statistics with SPSS 25.0.

The results of this research indicate that the ROI variable partially had an effect on stock price and the GPM variable partially had an effect on stock price. The most dominant variable in influencing stock price is GPM, because with high sales this can increase the company's profits. High profits indicate that the company has a good performance, making investors sure to invest and make high stock price because of increased demand for the company's shares.

Keywords: ROI, GPM, Stock Price

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya membutuhkan tambahan dana yang cukup besar agar dapat tumbuh dan berkembang secara kompetitif (Neneng, 2018). Dana yang cukup besar dan penggunaan dalam jangka panjang sering kali tidak dapat dipenuhi oleh lembaga perbankan sehingga sumber dana alternatif dapat dicari melalui pasar modal (Adrian, 2013:42).

Pasar modal menjadi sarana investasi bagi pemilik modal dan sarana pengalokasian dana dari pihak yang memiliki surplus dana kepada pihak yang defisit dana. Instrumen atau produk yang diperdagangkan dalam pasar modal berupa surat-surat berharga dalam bentuk obligasi dan saham (Adrian, 2013:42).

Saham merupakan tanda penyertaan modal pemegang saham dalam suatu perusahaan, yang sama halnya dengan ikut memiliki perusahaan tersebut. Sebagai sebuah surat berharga, saham diperjualbelikan setiap hari melalui bursa

efek dan transaksi dilakukan berdasarkan harga saham yang saat itu terjadi di pasar modal (Gregorius, 2012:12).

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu. Permintaan dan penawaran saham di pasar modal menentukan tinggi rendahnya harga saham (Jogiyanto, 2016:143). Semakin banyak orang yang membeli suatu saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik dan sebaliknya (Dewi, Adiputra, dan Yuniarta, 2015). Selain itu, harga saham cenderung naik apabila laba yang dihasilkan perusahaan tinggi (Nana dan Denny, 2016).

Return On Investment (ROI) merupakan wujud kemampuan manajemen dalam efisiensi biaya dan meluaskan pangsa pasar (Dewi, Ari dan Darsono, 2014:228). Nilai *Return On Investment* (ROI) yang tinggi menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik kondisi keuangan perusahaan tersebut (Mamduh, 2017:42).

Gross Profit Margin (GPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang akan menutupi biaya tetap dan biaya operasi lainnya. Semakin besar rasio *Gross Profit Margin* (GPM) maka menunjukkan semakin baik kondisi dan kinerja keuangan perusahaan (Hery, 2018:195).

Fenomena yang terjadi yaitu pada PT PP Properti Tbk (PPRO) di tahun 2017 mengalami peningkatan *Return On Investment* (ROI) dan *Gross Profit Margin* (GPM) namun diikuti dengan penurunan harga saham sebesar 1 persen menjadi level Rp220-Rp240 per saham..

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "**Pengaruh Pengembalian Investasi (ROI) dan Margin Laba Kotor (GPM) terhadap Harga Saham (Survei pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018)".**

B. Rumusan Masalah

Peneliti membuat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Kasmir (2016:202) adalah sebagai berikut :

> "*Return On Investment* atau *Return On Assets* ialah rasio yang memperlihatkan hasil (*return*) dari jumlah aktiva yang dipakai perusahaan, selain itu suatu ukuran mengenai efektivitas manajemen dalam pengelolaan investasi".

Adapun rumus *Return On Investment* (ROI) menurut Kasmir (2016:202), yaitu sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

B. *Gross Profit Margin* (GPM)

Menurut V. Wiratna (2017:114) adalah sebagai berikut:

> "*Gross Profit Margin* yaitu rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, juga menggambarkan laba kotor yang mampu dicapai melalui jumlah penjualan".

Adapun rumus *Gross Profit Margin* (GPM) menurut V. Wiratna (2017:114), yaitu sebagai berikut:

$$GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

C. Harga Saham

Menurut Jogiyanto (2016:67) adalah sebagai berikut:

"Harga saham merupakan harga yang disetujui oleh anggota bursa yang melaksanakan penawaran dan permintaan dari *offer price* (harga penawaran terendah saat jual) dan *bid price* (harga permintaan tertinggi saat beli)".

Dalam mengukur besarnya harga saham digunakan harga penutupan karena harga inilah yang memungkinkan dijadikan sebagai harga pasar.

D. Kerangka Pemikiran

1) Pengaruh *Return On Investment* (ROI) terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2016:201) menyatakan bahwa "Semakin tinggi *Return On Investment* (ROI) maka semakin tinggi pula harga saham akibat bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya".

2) Pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2016:199) menyatakan bahwa "Semakin besar *Gross Profit Margin* (GPM) yang dipengaruhi harga pokok penjualan, maka semakin bertambah besar pula harga saham dan begitu pula sebaliknya".

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara detail mengenai *Return On Investment* (ROI), *Gross Profit Margin* (GPM) dan harga saham. Metode verifikatif digunakan untuk mengecek kebenaran dari suatu teori juga rumus mengenai *Return On Investment* (ROI), *Gross Profit Margin* (GPM) dan harga saham. Sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil sesuai hipotesis mengenai pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham.

B. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan judul penelitian ini, yaitu pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap harga saham, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas / *Independent* (X)
   Variable bebas pada penelitian ini adalah *Return On Investment* (ROI) dan *Gross Profit Margin* (GPM).
2. Variabel Terikat / *Dependent* (Y)
   Variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham.

C. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 240 laporan keuangan dari 48 perusahaan selama 5 periode pada tahun 2013 – 2018.

2) Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang diambil yaitu 40 data laporan keuangan dari 8 perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode pada tahun 2013 – 2018.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif *Return On Investment* (ROI)

Nilai *Return On Investment* (ROI) terendah terdapat pada PT Metro Realty Tbk di tahun 2017. Hal ini karena meningkatnya komponen rugi bersih sebesar 103,08% menjadi Rp4,803 miliar dan menurunnya komponen total aktiva sebesar 5,47% menjadi Rp80,235 miliar. Rugi bersih yang meningkat disebabkan oleh pendapatan lain-lain yang menurun seperti bunga dan meningkatnya pajak penghasilan. Total aktiva yang menurun disebabkan oleh penurunan aktiva lancar yang tidak diimbangi dengan peningkatan aktiva tetap.

Nilai *Return On Investment* (ROI) tertinggi terdapat pada PT Danayasa Arthatama Tbk di tahun 2013. Hal ini karena peningkatan komponen laba usaha yang berasal dari pertumbuhan pendapatan *real estate* dan pendapatan operasional hotel. Selain itu, akibat peningkatan jumlah aset yang berasal dari piutang usaha dan properti investasi.

B. Analisis Deskriptif *Gross Profit Margin* (GPM)

Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) terendah terdapat pada PT Metro Realty Tbk di tahun 2016 karena adanya penurunan komponen laba kotor sebesar 37,33% menjadi Rp2,001 miliar yang disebabkan oleh kenaikan harga pokok.

Nilai *Gross Profit Margin* (GPM) tertinggi terdapat pada PT Danayasa Arthatama Tbk di tahun 2013. Hal ini karena adanya peningkatan pendapatan usaha yang disebabkan oleh pendapatan *real estate* dari transaksi pengalihan tanah milik entitas tanah kepada pihak ketiga.

C. Analisis Deskriptif Harga Saham

Harga saham terendah terdapat pada PT City Retail Developments Tbk di tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh melemahnya ekonomi nasional, depresiasi rupiah dan kebijakan pemerintah yang belum berpihak pada pasar properti, sehingga industri properti menurun dan berimbas pada penurunan harga saham karena kurangnya permintaan saham pada PT City Retail Developments Tbk.

Harga saham tertinggi terdapat pada PT Duta Pertiwi Tbk di tahun 2015, walaupun pertumbuhan ekonomi sedang menurun, harga saham PT Duta Pertiwi Tbk tetap tertinggi di antara perusahaan properti lain karena pendapatan perusahaan yang meningkat dengan pencapaian Laba Usaha sebesar 18%. Kinerja perusahaan yang baik, membuat investor yakin untuk berinvestasi pada PT Duta Pertiwi Tbk yang berimbas pada peningkatan permintaan saham dan tingginya harga saham.

D. Analisis Korelasi

1) Korelasi antara ROI dengan Harga Saham

Dari hasil olah data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,343 dan masuk dalam kategori tingkat hubungan yang rendah, karena berada pada interval korelasi antara 0,20 – 0,399. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah artinya semakin tinggi *Return On Investment* (ROI), maka semakin tinggi harga saham.

2) Korelasi antara Modal Sendiri dengan SHU

Dari hasil olah data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 dan masuk dalam kategori tingkat hubungan yang sedang, karena berada pada interval korelasi antara 0,40 – 0,599. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah artinya

semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM), maka semakin tinggi harga saham.

E. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan koefisien korelasi antara *Return On Investment* (ROI) dengan harga saham diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 11,8%.

Sedangkan, berdasarkan koefisien korelasi antara *Gross Profit Margin* (GPM) dengan harga saham diperoleh hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 20,1%.

F. Pembahasan

1) Pengaruh ROI terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh antara *Return On Investment* (ROI) dengan Harga Saham sebesar 0,343 yang menandakan bahwa terdapat tingkat hubungan yang rendah antara *Return On Investment* (ROI) dengan Harga Saham. Hasil pengujian bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah artinya semakin tinggi *Return On Investment* (ROI) maka semakin tinggi pula Harga Saham.

Return On Investment (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 11,8% dan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti *profitabilitas*, kebijakan hutang, *dividen payout* dan faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap Harga Saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi *Return On Investment* (ROI) maka semakin tinggi pula harga saham akibat bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT PP Properti Tbk (PPRO) di tahun 2017 mengalami peningkatan *Return On Investment* (ROI) namun diikuti dengan penurunan harga saham.

2) Pengaruh GPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate*

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh antara *Gross Profit Margin* (GPM) dengan Harga Saham sebesar 0,448 yang menandakan bahwa terdapat tingkat hubungan yang sedang antara *Gross Profit Margin* (GPM) dengan Harga Saham. Hasil pengujian bertanda positif yang menunjukan bahwa hubungan antara keduanya adalah searah artinya semakin tinggi *Gross Profit Margin* (GPM) maka semakin tinggi pula Harga Saham.

Gross Profit Margin (GPM) berpengaruh terhadap Harga Saham sebesar 20,1% dan sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti *Return on Equity, Dividen Payout Ratio, Growth Aset* dan faktor lainnya yang memberikan pengaruh terhadap Harga Saham.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin besar *Gross Profit Margin* (GPM) yang dipengaruhi harga pokok penjualan, maka semakin bertambah besar pula harga saham.

Hal tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu pada PT PP Properti Tbk (PPRO) di tahun 2017 mengalami peningkatan *Gross Profit Margin* (GPM) namun diikuti dengan penurunan harga saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

a. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Besarnya nilai *Return On Investment* (ROI) akan diikuti dengan meningkatnya Harga Saham. Hal tersebut disebabkan karena semakin tinggi *Return On Investment* (ROI) maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan mencatatkan kinerja positif dengan

memiliki aset dan laba bersih yang tinggi. Sehingga membuat investor percaya untuk berinvestasi dan membuat tingginya harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

b. *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018. Besarnya nilai *Gross Profit Margin* (GPM) akan diikuti dengan meningkatnya Harga Saham. Hal tersebut disebabkan karena semakin besar *Gross Profit Margin* (GPM) maka Harga Saham perusahaan akan semakin meningkat karena perusahaan mencatatkan kinerja positif dengan penjualan bersih dan laba kotor yang tinggi. Sehingga membuat investor percaya untuk berinvestasi dan membuat tingginya harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan tersebut.

2) Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2018 sebagai berikut :

a. Perusahaan sebaiknya melakukan akuisisi perusahaan lain untuk meningkatkan nilai *Return On Investment* (ROI) karena dengan mengakuisisi, perusahaan dapat meningkatkan total asset yang dimiliki dan dapat meningkatkan laba yang diperoleh dari hasil pendapatan usaha perusahaan baru. Untuk meningkatkan laba bersih, perusahaan perlu mengefisiensikan pengeluaran biaya juga meningkatkan strategi pemasaran dengan memberikan promo juga gencar melakukan iklan sehingga pendapatan usaha meningkat. Setelah komponen tersebut meningkat, maka akan berpengaruh pada nilai *Return On Investment* (ROI) yang tinggi dan harga saham perusahaan akan semakin meningkat karena investor yakin untuk berinvestasi pada perusahaan yang mencatatkan kinerja positif dan membuat tingginya harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan.

b. Perusahaan sebaiknya melakukan kebijakan harga dengan meningkatkan strategi pemasaran, gencar melakukan iklan, memberikan potongan harga dan memberikan harga jual yang murah juga dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan merebut pangsa pasar. Perusahaan juga perlu mengefisiensikan harga pokok penjualan jika ingin memberikan harga jual yang murah agar laba kotor yang dihasilkan tetap tinggi. Laba yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga membuat investor yakin untuk berinvestasi dan membuat tingginya harga saham karena bertambahnya permintaan terhadap saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian Sutedi. 2013. *Pasar Modal: Mengenal Nasabah sebagai Pencegahan Pencucian Uang*. Bandung: Alfabeta.

Dewi, Adiputra, dan Yuniarta. 2015. *Pengaruh Dividen Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013.* Jurusan Akuntansi Program S1. (Vol.3, No.1).

Dewi Utari. Ari Purwanti. dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Gregorius Sihombing. 2012. *Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Galangpress.

Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.

Jogiyanto Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mamduh M Hanafi. 2017. *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.

Nana Umdiana dan Denny P Hapsari. 2016. *Analisis Pengaruh Arus Kas Bersih dan Laba Terhadap Saham Syariah*. Jurnal Akuntansi. (Vol. 3 No.1 ; 17).

Neneng Tita Amalya. 2018. *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham*. Jurnal Sekuritas. (Vol.1 No. 3 ; 158).

V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

LAMPIRAN

Hasil Uji Deskriptif ROI

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	40	-.060	.316	.04427	.080517
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Deskriptif Modal Sendiri

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GPM	40	.081	.872	.56630	.214186
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Deskriptif Harga Saham

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HARGA_SAHAM	40	80	6400	1271.75	1740.783
Valid N (listwise)	40				

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.66020509
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.101
	Negative	-.142
Test Statistic		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.479[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROI	.846	1.182
	GPM	.846	1.182

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Hasil Uji Heteroskedastisitas

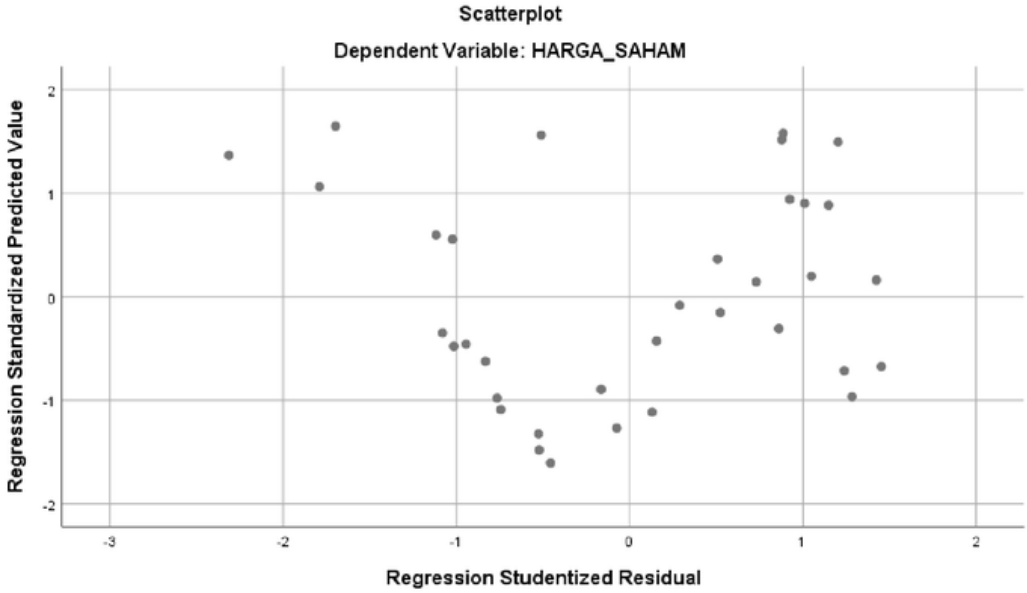

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.471[a]	.222	.173	.68052	1.812

a. Predictors: (Constant), GPM, ROI

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-20.361	8.834		-2.305	.028
	ROI	31.807	15.399	.350	2.066	.047
	GPM	3.607	1.271	.481	2.837	.008

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Koefisien Korelasi Parsial antara ROI terhadap Harga Saham

Correlations

Control Variables			ROI	Harga Saham
GPM	ROI	Correlation	1.000	.343
		Significance (2-tailed)	.	.047
		Df	0	32
	HARGA_SAHAM	Correlation	.343	1.000
		Significance (2-tailed)	.047	.
		df	32	0

Koefisien Korelasi Parsial antara GPM terhadap Harga Saham

Correlations

Control Variables			GPM	Harga Saham
ROI	GPM	Correlation	1.000	.448
		Significance (2-tailed)	.	.008
		Df	0	32
	HARGA_SAHAM	Correlation	.448	1.000
		Significance (2-tailed)	.008	.
		df	32	0

PENGARUH PENGEMBALIAN INVESTASI (ROI) DAN MARGIN LABA KOTOR (GPM) TERHADAP HARGA SAHAM

ORIGINALITY REPORT

7%	8%	15%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	search.unikom.ac.id Internet Source	2%
3	riset.unisma.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		